

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha pendidikan memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidikan memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik atau siswa.¹

Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu jalan terbukanya wawasan setiap orang. Pendidikan wajib dijalankan oleh setiap elemen masyarakat tanpa terkecuali pendidikan agama juga sangat penting karena untuk menguatkan spiritual keagamaan bagi setiap umatnya. Begitu pula dengan pendidikan agama islam juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan.

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan cara membimbing, mengerjakan sesuatu hal itu dengan mengadakan pelatihan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah didapatkan.²

Dalam dunia pendidikan, ada yang dinamakan sebuah pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses dimana seorang mendapatkan suatu

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto, STAIN Press, 2012), 15.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 13.

pengalaman atau sebuah ilmu. Pengalaman atau ilmu dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja baik disekolah maupun diluar sekolah, pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang terstruktur dan berjenjang beda dengan pendidikan lain.³

Dalam proses pembelajaran seorang peserta didik berusaha membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya diharapkan terjadinya suatu perubahan perilaku yang lebih baik pada diri peserta didik. Seperti halnya dalam pembelajaran PAI, guru bukan saja mempunyai tugas untuk memberi ilmu tentang agama tetapi juga membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk selalu mematuhi dan menjalankan apa yang telah dipelajarinya. Selain itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran PAI. Pada dasarnya mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari namun terkadang sulit untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi diri dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi sarana yang tepat untuk tempat terjadinya transfer ilmu. Proses transfer ilmu tersebut terciptan di tempat yang bernama sekolah.

Sementara itu sekolah adalah tempat belajar bagi siswa, dan tugas guru sebagian besar terjadi dalam kelas yakni belajar siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Yang berhubungan dengan bakat dan minatnya. Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu secara

³ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajara dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 7.

prinsip guru memegang dua masalah pokok yaitu pengajaran dan pengelolaan kelas. Masalah pengelolaan kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, baik guru maupun guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal dalam arti guru mampu menyampaikan bahan pelajaran agar dapat diserap peserta didik dengan baik. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai dalam rangka proses pembelajaran. Disini jelas sekali betapa pentingnya pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif pula.

Ketrampilan pengelolaan kelas harus dapat dikuasai oleh guru karena dapat membantu dan mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang diinginkan. Pengelolaan kelas yang baik akan menghasilkan interaksi belajar yang baik pula antara pendidik dengan peserta didik. Oleh karena itu, di kelas seorang guru harus menghindari hal-hal yang menyebabkan siswa menjadi bosan.

Oleh karena itu guru PAI harus mampu mengelola pembelajaran semenarik mungkin, tidak cukup sampai disitu guru PAI juga bertugas bagaimana agar pembelajaran pada mata pelajaran PAI lebih efektif.

Meskipun pengelolaan kelas merupakan permasalahan yang sering di hadapi oleh guru baik pemula ataupun sudah berpengalaman bahkan hal ini merupakan permasalahan yang kompleks. Dari hasil wawancara dan observasi pendahuluan menghasilkan kesimpulan sementara bahwasanya SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru masih kurang mengaplikasikan dalam mengelola kelas. Seperti halnya menyampaikan materi ajar, guru tersebut hanya berfokus menggunakan metode ceramah saja yang menyebabkan siswa tersebut merasa bosan dan jenuh. Serta dalam pengelolaan kelas guru belum memiliki kerampilan yang maksimal sehingga menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar tidak kondusif yang mana masih terdapat siswa yang membuat keributan, bahkan mengganggu temannya.

Masih jarang guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk melakukan pengelolaan kelas yang bervariasi. Tata ruang kelas yang masih biasa pun membuat siswa bosan dengan suasana di kelas. Siswa yang duduk dibelakang akan selalu duduk dibelakang jika tidak ada instruksi dari guru untuk menyuruh siswa tersebut duduk maju kedepan. Suasana kelas yang sama dan tidak ada perubahan dapat membuat motivasi belajar siswa menurun. Berdasarkan dari konteks penelitian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Ketrampilan Mengelola Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian, maka peneliti difokuskan pada:

1. Bagaimana ketrampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan ketrampilan seorang guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. Selain itu juga penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan ketrampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk.

D. Manfaat Penelitaian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil dari penelitian ini berguna bagi penulis maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari peneligtian ini adalah:

1. Secara Teori

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman terkait ketrampilan pengelolaan kelas yang seharusnya dilakukan oleh para pendidikan sebagai pedoman pembelajaran, yang meliputi aspek-aspek dalam pengelolaan kelas yaitu pengelolaan tata ruang kelas, pengelolaan materi, pengelolaan waktu, pengelolaan siswa. Selain itu, pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pembelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui keterampilan dalam mengelola kelas yang seharusnya dilakukan oleh para pendidik sebagai pedoman pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru PAI dalam melaksanakan pengelolaan kelas yang baik sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Serta sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan ketrampilan mengelola kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan untuk dapat meningkatkan kualitas belajar dan perstasi belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman terhadap judul skripsi, maka perlu di jelaskan istilah-istilah dan batas yang terdapat dalam judul proposal skripsi yang penulis susun. Istilah yang dimaksud adalah:

1. Ketrampilan

Ketrampilan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecakapan atau kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas. Sedangkan menurut istilah berarti kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil latihan pengalaman yang telah didapat. Ketrampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, seperti menulis, megetik, olah raga dan sebagainya.⁴

Dari diatas penulis dapat menyimpulkan keterampilan ialah kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui latihan maupun pengalaman yang dikembangkan untuk dapat melaksanakan tugas.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 119.

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata: pengelolaan dan kelas. Pengelolaan adalah pengaturan dan penataan kegiatan. Kelas adalah tempat untuk memperoleh transformasi ilmu pengetahuan bagi siswa yang berlangsung secara kondusif, dialogis dan menyenangkan.⁵ Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi kelas agar tetap stabil dan optimal sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dari peserta didik yang mengakibatkan pelajaran terhenti.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan upaya atau usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.⁶ Guru merupakan fasilitator umum di sekolah yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga ia bisa menjadi bagian dari manusia yang beradab.⁷ Sedangkan dalam bahasa Jawa guru adalah seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua murid dan bahkan masyarakat

⁵ Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Umum, 2014), 132.

⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

⁷ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

maksudnya seorang guru dapat di percaya dan dapat menjadi suritauladan bagi semua muridnya.⁸

Dalam hal ini yang peneliti maksud dengan guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi psikomotorik, potensi efektif, dan potensi kognitif. Guru pendidikan agama islam juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi petolongan pada anak didik perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat dewasa, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah.

4. Ketrampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam

Jadi dari beberapa paparan diatas bahwa ketrampilan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan guru pendidikan agama islam dalam pengelolaan kelas, yakni menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran, kemudian dapat mengembalikan atau mengondisikan ketika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran hal ini agar pembelajaran dapat optimal.

Sesuai dengan dua komponen yang terdapat dalam ketrampilan pengelolaan kelas yakni:

- a. Ketrampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan dalam kondisi belajar yang optimal, dalam hal ini agar guru bersikap tanggap, membagi perhatian dan pemusatan perhatian kelompok.

⁸ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), 80.

- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Hal ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembangkan kondisi belajar yang optimal.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu yang peneliti lakukan, peneliti menemukan yang setipik dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun paparannya sebagai berikut:

Pertama, Fila Nurkhotijah (2016) skripsi dengan judul Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Thalib Di MIN Purwokerto. Dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas mengenai sejauh mana keterampilan kelas untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran tematik. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.⁹

Kedua, Erliana Nur Fadhillah (2016) Skripsi Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Gugus Pringgodani Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Dengan tujuan mengetahui keterampilan guru dasar saat mengelola kelas pada pembelajaran tematik. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif

⁹ Fila Nurkhotija, “ Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Thalib Di MIN Purwokerto” (Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri, 2016), 76.

dengan jenis penelitian studi kasus analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya keterampilan mengelola kelas cukup baik.¹⁰

Ketiga, Ari Burhari Arnando (2019) Skripsi Keterampilan Guru Mengelola Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Efektif di SMA Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.¹¹

Keempat, Sri Warsono (2016) Skripsi dengan judul Pengelolaan Kelaas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 2 Ketahun Kab. Bengkulu Utara. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pengelolaan kelas serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas oleh dilakukan dengan mengatur fasilitas belajar, mengatur kebersihan ruangan kelas dan mengatur posisi tempat duduk siswa dan guru serta pencegahan dalam setiap masalah yang muncul dengan menggunakan berbagai pendekatan terutama pendekatan sosio emosional. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas yaitu mencangkup ruang kelas yang sempit mempuat siswa kurang nyaman untuk bergerak, cara mengajar guru yang tidak bervariasi selalu menggunakan metode yang sama pada setiap

¹⁰Ari Burhari Arnando, "Keterampilan Guru Mengelola Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Efektif di SMA Kabupaten Takalar" (Semarang, Universitas Negeri, 2016), 39.

¹¹ Ibid 16.

pembelajaran serta gaya kepemimpinan guru yang terlalu otoriter sehingga agak takut terhadap guru tersebut.¹²

Kelima, Yeni Ekawati (2019) Menejemen Kelas Dalam Menunjang Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gondang Gondasari Kab. Blitar. Penelitian ini dilatar belakangi untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung di kelas maka diperlukan manajemen kelas yang baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam manajemen kelas guru sebagai pemeran utama yang sangat menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar, guru harus senantiasa memperhatikan dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dari hasil penelitian ini di simpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas dalam menunjang efektivitas pembelajaran.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul & Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Thalib Di MIN Purwokerto, Fila Nurkhotijah, 2016.	Sama- sama melakukan penelitian dengan keterampilan pengelolaan kelas	Sebagai objek tempat yang digunakan berbeda dan perbedaan
2.	Skripsi Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Gugus Pringgodani Kecamatan Jepon Kabupaten Blora, Erliana Nur Fadhillah, 2016.	Sama- sama melakukan peneelitan dengan keterampilan pengelolaan kelas	Perbedaan penerapan yang digunakan dalam skripsi tersebut sekolah dasar sedangkan penelitian kali ini di

¹² Sri Warsono, "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa" (Bengkulu Utara, Vol 10, No. 5, 2016), 27.

			sekolah SMP
3.	Skripsi Keterampilan Guru Mengelola Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Efektif di SMA Kabupaten Takalar, Ari Burhari Arnando, 2019.	Sama- sama melakukan penelitian dengan keterampilan pengelolaan kelas	Penelitian pada skripsi tersebut bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Berbeda dengan pada penelitian kali ini hanya mengungkap keterampilan pengelolaan kelas.
4.	Skripsi dengan judul Pengelolaan Kelaas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 2 Ketahun Kab. Bengkulu Utara, Sri Warsono,	Jenis penelitian ini sama menggunakan deskriptif kualitatif	Penelitian ini meneliti bagaimana pengaturan siswa dan pelaksanaan serta faktor pendukung
5.	Menejemen Kelas Dlam Menunjang Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gondang Gondasari Kab. Blitar, Yeni Ekawati,	Jenis penelitian ini sama menggunakan deskriptif kualitatif	Lokasi penelitian: SMP Mambaul Hisan Gondang Gondasari Kab. Blitar.